

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT SENSITIVITAS ETIS KARYAWAN

Ishmah Zahratur Nisa¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tingkat sensitivitas etis karyawan di Indonesia. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, pengalaman tinggal di luar negeri, dan budaya lingkungan kerja. Data dalam penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan-karyawan yang bekerja di Jakarta, termasuk karyawan PT. Bakrie Telkom Tbk. Data dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS versi 18. Uji-t dan *One Way ANOVA* dilakukan untuk memeriksa apakah ada perbedaan rerata sensitivitas etis karyawan di antara kelas-kelas dalam satu kategori (faktor). Tidak adanya perbedaan berarti kategori (faktor) yang diperiksa secara statistik tidak mempunyai pengaruh terhadap sensitivitas etis karyawan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rerata sensitivitas etis karyawan di antara kelas-kelas dalam semua kategori. Hal ini berarti bahwa jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, pengalaman tinggal di luar negeri, dan budaya lingkungan kerja secara statistik terbukti tidak mempengaruhi tingkat sensitivitas etis karyawan. Implikasi yang mungkin bisa dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut adalah bahwa sensitivitas etis karyawan bisa jadi sudah terbentuk sebelum karyawan masuk ke dunia kerja.

Kata Kunci: Sensitivitas Etis, Faktor-faktor yang Berpengaruh, Budaya Lingkungan Kerja.

¹ Mahasiswa Universitas Bakrie, Program Studi Manajemen

FACTORS AFFECTING EMPLOYEE'S ETHICAL SENSITIVITY

Ishmah Zahratun Nisa²

ABSTRACT

The objective of this study is to examine factors that could affect ethical sensitivity of employees in Indonesia. The factors being examined in this study were gender, age, educational background, length of experience in living outside the country, and the culture of work environment. Data were obtained by distributing questionnaires to employees who were working in Jakarta, including those working in PT. Bakrie Telkom Tbk. The data were analyzed using SPSS version-18. Paired Sample t-test and One Way ANOVA is exercised to examine whether there was a difference between the mean of employees' ethical sensitivity among classes within each category (factor). The absence of the difference in a category (factor) means that the factor does not statistically affect the employees' ethical sensitivity. The results shows that no difference was found in the employees' ethical sensitivity among classes within every category. This implies that gender, age, educational background, length of experience in living outside the country, and the culture of work environment do not statistically affect the employees' ethical sensitivity. Another implication that might be drawn is that the employees' ethical sensitivity has been formed and firmed in early ages before entering the workplace.

Keywords: Ethical Sensitivity, Ethical Sensitivity Level of Employees

² Student of Bakrie University, Management Major